

**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Pelatihan Komite Pembelajaran: Pembelajaran Paradigma Baru / Kurikulum Merdeka**



Laporan hasil penelitian ini telah di dokumentasikan di Perpustakaan Universitas Gajayana Malang	
Tanggal diterima:	001/PENG- FISB /V/2022
kode:	FISB
kode:	12K5



Oleh

**Risa Juliadilla, S.Psi, M.Psi, Psikolog**

**NIDN. 0730079003**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS GAJAYANA MALANG**

**2022**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. **Judul Kegiatan** : Pelatihan Komite Pembelajaran: Pembelajaran Paradigma Baru/ Kurikulum Merdeka
2. **Bidang Ilmu** : Psikologi
3. **Pelaksana** : Risa Juliadilla, S.Psi, M.Psi, Psikolog
4. **Lokasi Pelaksanaan** : Online (Google Meet)
5. **Waktu Pelaksanaan** : 12 Mei 2022
6. **Biaya yang dibelanjakan** : (-) Dibiayai oleh Kemendikbudristek

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya**



Dr. Endang Suswati, SE., MS  
NIP. 195806041986012001

**Pelaksana**

Risa Juliadilla, S.Psi, M.Psi, Psikolog  
NIDN. 0730079003

**Menyetujui,**

**Ketua LPPM**



Dr.Drs. Sugeng Mulyono., MM  
NIDN. 0708106402

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	2
Daftar Isi	3
BAB I Pendahuluan	5
BAB II Pelaksanaan Kegiatan	7
BAB III Metode Pelaksanaan	11
BAB IV Penutup	15

## **KATA PENGANTAR**

Rasa terimakasih saya sampaikan kepada BBGP Provinsi Jawa Timur (d/h PPPPTK PKn dan IPS) yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada KEMDIKBUD dengan Fasilitator Program Sekolah Penggerak telah memberikan dukungan dan arahan selama pelatihan berlangsung. Saya menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat saya harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Malang, Mei 2022

Pelaksana Kegiatan

Risa Juliadilla, S.Psi, M.Psi, Psikolog

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program Sekolah Penggerak (PSP) merupakan katalis dalam mewujudkan visi misi pendidikan Indonesia yang berfokus pada pengembangan hasil belajar secara holistik serta mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila merupakan paradigma pendidikan yang baru. Terdapat 5 prinsip pembelajaran paradigma baru yaitu 1) pembelajaran dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian siswa yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan, 2) membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat, 3) proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik, 4) pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya siswa, serta melibatkan orangtua dan masyarakat sebagai mitra, 5) pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

Sekolah yang telah lulus menjadi Sekolah Penggerak akan didampingi fasilitator untuk bertransformasi perlahan hingga mandiri. Adanya proses pendampingan dari fasilitator dilakukan secara integrasi mulai dari SDM sekolah, pembelajaran, perencanaan serta digitalisasi. Sekolah yang menjadi Sekolah Penggerak akan melewati Diklat. Pelatihan Komite Pembelajaran merupakan salah satu cara untuk sekolah bertransformasi. Komite Pembelajaran (PKP) akan diikuti oleh kepala sekolah dan perwakilan guru setiap sekolahnya. Narasumber dari diklat ini adalah fasilitator yang bertugas mendampingi sekolah. Sebelumnya narasumber telah melalui bimbingan teknis secara intensif.

Tujuan umum dari diklat ini agar peserta mendapatkan gambaran mengenai Pembelajaran Paradigma Baru/ Kurikulum Merdeka. Tindak lanjut dari PKP adalah peserta bertanggung jawab membagi pengetahuan pada rekan sejawat melalui *In House Training* (IHT) di sekolah masing-masing. Hasil akhirnya agar mereka dapat mengimplementasikan di sekolah mereka disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolahnya.

PKP hanya salah satu tahapan dalam upaya transformasi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Tujuan akhir dari Sekolah Penggerak secara umum ialah siswa memiliki hasil belajar diatas level yang diharapkan, terciptanya lingkungan belajar yang merdeka (tidak lagi terpaku pada banyaknya materi), inklusif, aman serta berpusat pada murid.

## BAB II

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Bentuk Kegiatan

Diklat Pelatihan Komite Pembelajaran untuk guru dan kepala sekolah Program Sekolah Penggerak (PSP) angkatan 2 dilakukan pada tanggal 10 Mei-13 Juni 2022. Diklat ini dilakukan secara daring menggunakan LMS dan Google Meeting secara sinkronus dan asinkronus dengan total 84 JP. Narasumber PKP dilakukan oleh Fasilitator yang mendampingi sekolah binaan.

Berikut adalah jadwal diklat Pelatihan Komite Pembelajaran (PKP):

No	Hari	Tanggal	Waktu/Durasi	Kegiatan	Moda	JP	Sesi	Narasumber	Kebutuhan Admin LMS
1	Selasa	10 Mei 2022	08.00 - 09.00	Pembukaan	Sinkronus	4	Webinar/pleno	POKIA SP GTK	Membutuhkan Admin
			09.00 - 09.45	Orientasi Program Sekolah Penggerak					
			09.45 - 10.00	Tanya jawab					
			10.00 - 10.45	Orientasi Pelatihan Komite Pembelajaran					
			10.45 - 11.00	Tanya jawab					
11.00 - 11.45	Tes Awal	Asinkronus	1	Mandiri	-				
2	Rabu	11 Mei 2022	08.00 - 09.45	Pengenalan LMS	Sinkronus	6	Webinar/pleno	Tim Pengembang LMS	Membutuhkan Admin
			09.45 - 10.15	Tanya jawab LMS					
			10.15 - 12.00	Pengenalan platform Merdeka Mengajar					
			12.00 - 12.30	Tanya jawab platform Merdeka Mengajar					
3	Kamis	12 Mei 2022	08.00 - 12.30(270 menit)	Sesi modul: Refleksi Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Merdeka	Sinkronus	6	Sesi per kelas	FSP	Membutuhkan Admin
4	Jum'at - Senin	13-23 Mei 2022	765 menit	Pembelajaran mandiri pada Platform Merdeka Mengajar	Asinkronus	17	Mandiri	-	Tidak membutuhkan
5	Selasa	24 Mei 2022	08.00 - 12.30(270 menit)	Sesi modul: Menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Bagian 1	Sinkronus	6	Sesi per kelas	FSP	Membutuhkan Admin
6	Rabu-kamis	25-26 Mei 2022	-	Libur	-	-	-	-	-
7	Jum'at	27 Mei 2022	08.00 - 11.00(180 menit)	Sesi modul: Pemahaman Capaian Pembelajaran	Sinkronus	4	Sesi per kelas	FSP	Membutuhkan Admin
8	Sabtu-Minggu	28-29 Mei 2022	-	Libur	-	-	-	-	-
9	Senin	30 Mei 2022	08.00 - 12.30(270 menit)	Sesi modul: Merancang Pembelajaran Bagian 1	Sinkronus	6	Sesi per kelas	FSP	Membutuhkan Admin
10	Selasa - Rabu	31 Mei - 1 Juni 2022	-	Libur	-	-	-	-	-
11	Kamis	2 Juni 2022	08.00 - 12.30(270 menit)	Sesi modul Merancang Pembelajaran Bagian 2	Sinkronus	6	Sesi per kelas	FSP	Membutuhkan Admin
12	Jumat	3 Juni 2022	-	Libur	-	-	-	-	-
13	Sabtu	4 Juni 2022	08.00 - 12.30(270 menit)	Sesi modul Merancang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Sinkronus	6	Sesi per kelas	FSP	Membutuhkan Admin
14	Minggu - Senin	5-6 Juni 2022	-	Libur	-	-	-	-	-
15	Selasa	7 Juni 2022	08.00 - 12.30(270 menit)	Sesi modul: Menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Bagian 2	Sinkronus	6	Sesi per kelas	FSP	Membutuhkan Admin
16	Rabu	8 Juni 2022	-	Libur	-	-	-	-	-
17	Kamis	9 Juni 2022	08.00 - 11.00(180 menit)	Sesi modul: Perencanaan Berbasis Data Bagian 1	Sinkronus	4	Sesi per kelas	FSP	Membutuhkan Admin
18	Jumat	10 Juni 2022	90 menit	Sesi asinkronus : Perencanaan Berbasis Data Bagian 1	Asinkronus	2	-	-	-
19	Sabtu	11 Juni 2022	-	Libur	-	-	-	-	-
20	Minggu	12 Juni 2022	08.00 - 11.00(180 menit)	Sesi modul: Perencanaan Berbasis Data Bagian 2	Sinkronus	4	Sesi per kelas	FSP	Membutuhkan Admin
21	Senin	13 Juni 2022	08.00 - 11.00(180 menit)	Sesi modul: Pengenalan Platform Teknologi Prioritas	Sinkronus	4	Sesi per kelas	FSP	Membutuhkan Admin
			14.00 - 15.00	Penutupan	Sinkronus	-	Pleno	-	
			45 menit	Tes Akhir	Asinkronus	1	Mandiri	-	
			45 menit	Evaluasi Penyelenggaraan	Asinkronus	1	Mandiri	-	

Berikut adalah prosedur kegiatan PKP

#### 1. Perencanaan Kegiatan

- a. Diadakannya rapat koordinasi teknis terkait teknis pelaksanaan
- b. Koordinasi fasilitator dan admin LMS berupa pembentukan grup *Whats App* dengan sekolah binaan, penggunaan LMS, belajar.id, serta Platform Merdeka Mengajar (PMM)

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pada pertemuan 1 dan ke 2 dilakukan secara pleno, dengan adanya sambutan dari Kemdikbud dan BBGP Provinsi Jawa Timur (d/h PPPPTK PKn dan IPS dilanjutkan dengan adanya tes awal untuk mengetahui
- b. PKP dilakukan secara sinkronus dan asinkronus

Berikut adalah alur kegiatan pelatihan:

Alur	Deskripsi Aktivitas	Ragam Aktivitas
Mulai dari diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan refleksi tentang praktik yang dijalani selama ini terkait materi</li> <li>2. Menuliskan pertanyaan yang ingin diketahui terkait topik</li> <li>3. Menuliskan harapan yang ingin dicapai setelah mempelajari modul</li> </ol>	<p>Contoh Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengingat kembali pengalaman tertentu dan menarik pembelajaran dari sana</li> <li>2. Menjawab pertanyaan untuk menguji pemahaman tentang materi prasyarat</li> <li>3. Menceritakan kegiatan di kelas yang pernah dijalankan yang sesuai materi</li> </ol>
Eksporasi Konsep	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengakses materi yang disajikan dalam berbagai media</li> <li>2. Mengerjakan pertanyaan objektif untuk mengecek pemahaman materi</li> </ol>	<p>Ragam bentuk materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teks</li> <li>2. Video</li> <li>3. Infografis</li> </ol>
Ruang Kolaborasi	Mengerjakan penugasan dalam kelompok, sebagai bagian dari implementasi materi yang sudah dipelajari	Luaran kegiatan berupa Penugasan kelompok
Refleksi Terbimbing	Mengali refleksi dan metakognisi terhadap proses pembelajaran yang telah dilalui untuk perbaikan proses berikutnya	<p>Contoh pertanyaan pemandu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan apa saja yang anda rasakan?</li> <li>2. Apa saja tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran?</li> <li>3. Apa yang anda pelajari selama pelaksanaan pembelajaran?</li> </ol>
Demonstrasi Kontekstual	Mengerjakan penugasan individu, yaitu mengimplementasikan pengetahuan yang sudah didapat di konteks kelas masing-masing	Contoh penugasan: Membuat RPP, melakukan simulasi coaching, membuat kesepakatan kelas, melakukan pemetaan sumber daya yang dimiliki sekolah
Elaborasi Pemahaman	Tahapan pengayaan di mana peserta memperluas pengetahuan dengan materi tambahan dan/atau mengkonfirmasi pemahaman yang masih belum didapa	<p>Contoh penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti webinar bersama instruktur</li> <li>2. Mengakses materi tambahan (pengayaan) yang disediakan di modul</li> <li>3. Berdiskusi bersama sesama rekan pelatihan</li> </ol>

Koneksi antar Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kesimpulan dan kaitan dari keseluruhan materi yang di dapat, baik dalam modul atau antar paket modul</li> <li>2. Membuat rancangan Tindakan untuk tahap aksi nyata</li> </ol>	<p>Contoh bentuk kesimpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagan</li> <li>2. Ilustrasi</li> <li>3. Artikel</li> <li>4. Video</li> </ol>
Aksi Nyata	<p>Tahapan terakhir dalam satu siklus di mana peserta melakukan implementasi dari rancangan tindakan yang dibuat. Peserta juga mendokumentasikan proses, hasil dan perkembangan belajarnya dalam bentuk e-portofolio, dan membuat refleksinya</p>	<p>Poin yang perlu ada dalam refleksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang situasi yang dihadapi sekaligus alasan melakukan aksinya</li> <li>2. Deskripsi Aksi Nyata yang dilakukan, berikut alasan mengapa melakukan aksi tersebut</li> <li>3. Hasil dari Aksi Nyata yang dilakukan</li> <li>4. Pembelajaran yang didapat dari pelaksanaan (kegagalan maupun keberhasilan)</li> <li>5. Rencana perbaikan untuk pelaksanaan di masa mendatang</li> <li>6. Dokumentasi proses dan hasil pelaksanaan berupa foto atau video singkat berikut caption/narasi singkatnya</li> </ol>

## B. Sasaran

Sasaran ini adalah sekolah yang terdaftar sebagai Sekolah Penggerak dan berkomitmen untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Kegiatan PKP ini terdapat 5 sekolah dari Kota Lamongan. Terdapat 5 sekolah binaan dari Kota Lamongan yaitu SDN Titik, SDN Brondong, SDN Pangkatrejo, SDN Brengkok dan SDN II Sungegeneng. Setiap sekolah akan diwakili oleh Kepala Sekolah dan Guru kelas 1 dan 3. Jumlah peserta diklat ini sebanyak 15 orang. Diharapkan dengan adanya diklat PKP perwakilan guru dapat menyalurkan ilmu pada guru lainnya melalui kegiatan *In House Training*.

## C. Tujuan

Tujuan komite pembelajaran pada program sekolah penggerak ini bertujuan agar peserta mampu memiliki; 1). Persepsi yang sama tentang Program Sekolah Penggerak, 2). Pengetahuan dan pemahaman tentang pelatihan program sekolah penggerak bagi komite pembelajaran pada Program Sekolah Penggerak, dan 3). Keterampilan dalam memfasilitasi *In House Training* di sekolah penyelenggara Program Sekolah Penggerak.

#### D. Deskripsi Proses Kegiatan

Secara umum tujuan diklat ini untuk memfasilitasi peserta dalam mengenal Program Sekolah Penggerak dengan mengaplikasikan Kurikulum Merdeka. Dimulai memperkenalkan konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka.

Terdapat 5 kelompok, sesuai dengan sekolah masing-masing. Adanya pembentukan kelompok sesuai dengan SD, dikarenakan masing-masing peserta lebih memahami instansinya. Diharapkan kepala sekolah dan kedua guru saling berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas. Beberapa materi dalam diklat ini, masing-masing mempunyai capaian pelatihan. Secara umum, diklat ini banyak mengerjakan tugas dengan berkolaborasi dan membahasnya di akhir acara. Pada akhir sesi, peserta akan mengisi lembar aksi nyata.

Materi	Capaian Pelatihan
Tes Awal	
Refleksi Pembelajaran Paradigma Baru/ Kurikulum Merdeka	Peserta mempunyai gambaran, rangkaian Program Sekolah Penggerak. Perbedaan dengan Kurikulum sebelumnya
Pembelajaran mandiri Platform Merdeka Mengajar (PMM)	Peserta memahami manfaat dan cara akses platform Merdeka Mengajar guna mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.
Pemahaman Capaian Pembelajaran	Peserta mengidentifikasi rasional, tujuan dan elemen capaian pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu. Peserta mengaitkan peranan capaian pembelajaran sesuai dengan tingkat pencapaian siswa (kebutuhan, kecepatan, dan gaya belajar sesuai dengan fase perkembangan anak
Penyusunan KOS Bagian 1: Analisis karakteristik satuan Pendidikan, visi, misi, tujuan satuan pendidikan	Peserta mengidentifikasi keterkaitan antara profil lulusan dengan visi dan misi sekolah, program dan pembelajaran di kelas. Peserta menginvestigasi sumberdaya dan tantangan pada suatu wilayah untuk merancang proyek penguatan profil pelajar pendidikan pada sebuah satuan pendidikan.
Perancangan Pembelajaran Bagian 1: Menyusun TP dan ATP	Peserta memahami karakteristik dan komponen dalam CP, TP, dan ATP.
Perancangan Pembelajaran Bagian 2: Modul Ajar	Peserta mampu merancang Modul Ajar berdasarkan Capaian Pembelajaran
Perancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Peserta secara mandiri dapat memodifikasi modul ajar proyek sesuai dengan tujuan, kebutuhan, dan konteks sekolah.

Penyusunan KOS Bagian 2: Pengorganisasian pembelajaran di satuan pendidikan	Peserta memahami dan menggunakan proses pengorganisasian pembelajaran di satuan pendidikan
Perencanaan Berbasis Data	Peserta memahami prinsip, tujuan dan metode perencanaan berbasis data, kerangka dan struktur profil Pendidikan dan Indikator dalam profil Pendidikan
Pengenalan Platform Teknologi Prioritas	Peserta memahami pemanfaatan TIK dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Peserta dapat mengakses Teknologi Platform Prioritas untuk mendukung implementasi pembelajaran
Tes akhir	

Pada awalnya peserta cukup awam dengan konsep ini, terdapat perbedaan dengan Kurikulum 2013 (Kurikulum sebelumnya). Peserta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang pelaksanaan Projek Profil Pancasila. Berdasarkan hasil diskusi, pembelajaran berbasis proyek (*Project based Learning*) di sekolah masih belum sepenuhnya di gunakan. Peserta akhirnya juga mulai mengenal dan merancang tema proyek untuk sekolahnya. Materi lainnya para peserta juga memahami kaitan dan posisi Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam Kurikulum Operasional, mari dengan konsep *Backward Design*.

Para peserta juga diperkenalkan dengan penggunaan istilah “fase” dilakukan untuk membedakannya dengan kelas karena peserta didik di satu kelas yang sama bisa jadi belajar dalam fase pembelajaran yang berbeda. Fase memberikan keleluasaan dan keadilan bagi guru dan siswa untuk menyesuaikan rancangan pembelajaran dengan tahapan perkembangan, kemampuan, minat, konteks, dan kecepatan belajar siswa (*Teaching at The Right Level*).

Materi yang diberikan pada peserta dihadirkan secara bertahap serta menggunakan metode pembelajaran bersifat kolaborasi sehingga lebih menyenangkan. Dalam prosesnya, tentu saja banyak peserta yang memiliki kebingungan dengan adanya diskusi dan kolaborasi Bersama maka diklat ini terasa menyenangkan. Seperti yang respon dari beberapa peserta yang menjawab mengenai pertanyaan secara kualitatif.

Sebelum saya mengikuti pembelajaran materi ini, pengetahuan/pemahaman yang saya miliki mengenai topik ini antara lain ....

*“Pengetahuan/pemahaman yang saya miliki mengenai topik ini masih sangat terbatas,karena bagi saya ini sesuatu yang baru”*

*“Sebelumnya saya belum paham tentang proyek profil pelajar pancasila.hanya sekedar tahu artinya tp maksud cara kerja dan implementasinya belum faham betul”*

Untuk menambah wawasan, peserta juga mempelajari secara asinkronus dengan mempelajari Platform Merdeka Mengajar (PMM).



Diagram 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

Berdasarkan diagram 1. diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai Kurikulum Merdeka. Diagram 1 juga dapat dijadikan indikator keberhasilan adanya diklat PKP. Keaktifan peserta dalam saat berdiskusi, elaborasi pemahaman saat refleksi pembelajaran juga membuktikan terjadinya peningkatan pemahaman para peserta. Berikut salah satu respon refleksi pembelajaran pada salah satu materi.

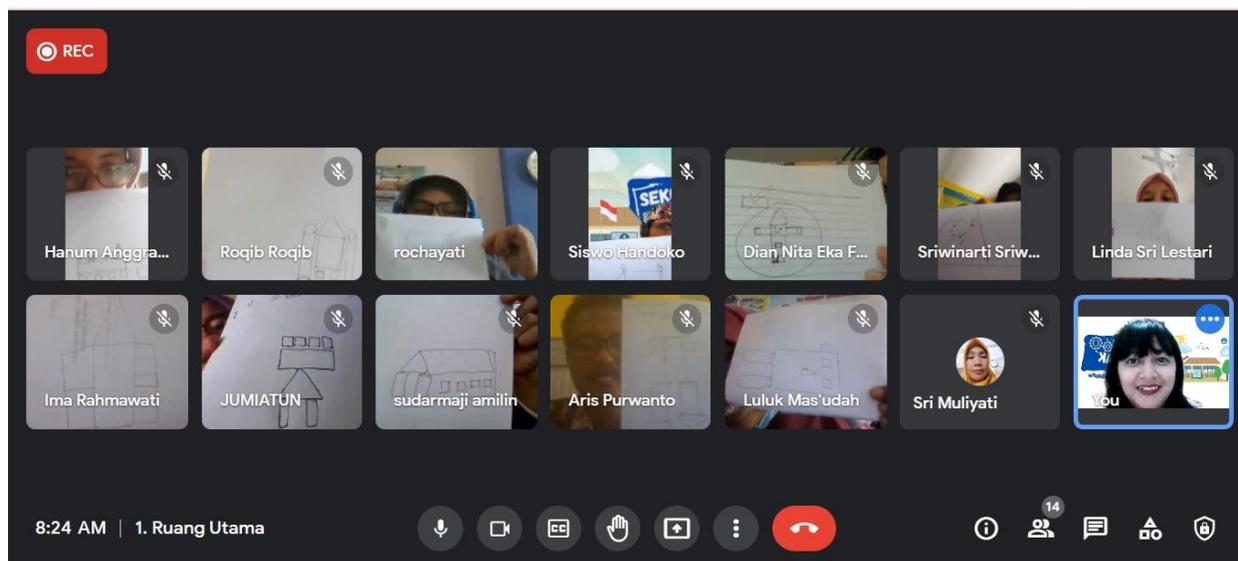
Pada saat pembelajaran unit modul ini saya belajar/menemukan hal baru bahwa ....

*“Pada saat pembelajaran unit modul ini saya belajar/menemukan hal baru bahwa pembelajaran ini berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengalami secara langsung pengetahuan sebagai proses penguatan karakter dan juga menjadi kesempatan untuk belajar dari lingkungan di sekitarnya. Sehingga peserta didik dapat*

*melakukan aksi nyata dalam menjawab isu – isu sesuai tahapan belajar dan kebutuhannya. Selain itu hal baru yang saya temukan adalah adanya penggabungan antara mapel IPA dan IPS menjadi satu. serta menjadikan bahasa Inggris yang sebelumnya merupakan mapel mulog sekarang menjadi mapel pilihan” (Peserta A).*

*“Pada saat pembelajaran unit modul ini saya belajar/menemukan hal baru bahwa 1. Mengerti apa yang dimaksud dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. 2. memahami bagaimana cara merancang proyek penguatan profil peleajar Pancasila. 3. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang dengan berfokus pada peserta didik dan kontekstual.” (Peserta B)*

Berikut adalah dokumentasi selama diklat berlangsung



Gambar 1. Aktivitas eksplorasi konsep, peserta menunjukkan hasil gambarnya



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adanya peningkatan nilai pada tes akhir merupakan indikator keberhasilan pada PKP ini. Dengan adanya PKP diharapkan para peserta telah siap dan dianggap mampu berbagi pengetahuan dengan rekan sejawat lainnya. Keaktifan peserta dalam berdiskusi, memberi saran, mengisi lembar aksi nyata merupakan komitmen dalam mencapai transformasi pendidikan.

#### **B. Saran**

Diharapkan tindak lanjut masing-masing sekolah mengadakan *In House Training* dan lebih aktif dalam mendiskusikan implementasi Kurikulum Merdeka saat peserta melakukan IHT sesuai dengan kondisi dan karakteristik sekolah